

**PENYULUHAN TERHADAP SEKOLAH DI KECAMATAN LABUHAN
HAJI DI ACEH SELATAN TENTANG BAGAIMANA MENERAPKAN
PROTOKOL KESEHATAN YANG BENAR SESUAI DENGAN ARAHAN
PEMERINTAH PADA SEKOLAH**

***COUNSELING OF SCHOOLS IN LABUHAN HAJI SUB-DISTRICT IN
SOUTH ACEH ON HOW TO IMPLEMENT CORRECT HEALTH
PROTOCOLS IN ACCORDANCE WITH GOVERNMENT DIRECTIVES ON
SCHOOLS***

Mahendar Dwi Payana¹, Maulana Aqsa, Oka Suryadi

Program Studi Teknik Informatika¹

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Ubudiyah Indonesia¹,

E-mail: mahendar@uui.ac.id¹, maulanaaa@gmail.com²

ABSTRAK. Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, WHO tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak. Hingga 4 April 2020 ada 206 negara/kawasan dengan kasus Covid-19, dengan total kasus terkonfirmasi mencapai 976,249 dan kasus kematian 50,489. Kegiatan berfokus kepada pengarahan kepada perangkat sekolah bagaimana menerapkan protokol kesehatan yang baik dan tepat di masa pandemi covid 19.

Kata Kunci: UMKM Aceh, *e-commerce*, *digital marketing*, *bisnis online*.

ABSTRACT. The World Health Organization (WHO) has officially declared Covid-19 a pandemic. According to WHO, a pandemic is the scale of the spread of disease that occurs globally throughout the world. However, this had no bearing on changes in the characteristics of the disease. An outbreak as a pandemic means that WHO is giving an alarm to the governments of all countries of the world to increase preparedness to prevent and manage outbreaks. This is because when a pandemic is declared, it means that there is a possibility of community spread occurring. In determining an outbreak as a pandemic, WHO has no threshold for the number of deaths or infections or the number of countries affected. As of April 4, 2020, there were 206 countries / regions with Covid-19 cases, with a total of 976,249 confirmed cases and 50,489 deaths. The activity focuses on briefing school officials on how to implement good and appropriate health protocols during the Covid 19 pandemic.

Keywords: *MSMEs in Aceh*, *e-commerce*, *digital marketing*, *online business*

PENDAHULUAN

Desa Tengah Baru merupakan sebuah Desa yang sumber kehidupan masyarakatnya berasal dari berbagai profesi seperti Petani, Pedagang, Nelayan, Pengusaha Swasta dan PNS. Desa Tengah adalah suatu daerah pemukiman yang memiliki jumlah penduduk 1275 jiwa yang terdiri dari 639 jiwa dengan jenis laki-

laki dan 636 jiwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan.

Potensi Desa Tengah Baru cukup besar, baik itu sumber daya alam maupun sumber dayamasyarakatnya perlu terus dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat. Dalam pengembangan potensi desa, masyarakat Desa Tengah Baru juga tidak luput dari permasalahan yang harus dihadapi. Permasalahan ini muncul karena tingkat pola berfikir masyarakat

yang masih tradisional dan belum sepenuhnya moderen, sehingga menjadi penghambat masyarakat setempat.

Permasalahan lainnya yang dihadapi masyarakat Desa Tengah Baru adalah belum maksimalnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk media sumber pendapatan masyarakat dan fasilitas pelayanan umum untuk menunjang pengembangan potensi perekonomian masyarakat.

Desa Tengah Baru terletak pada dataran rendah dan berada dipesisir pantai Barat Selatan Aceh. Keadaan alam Desa Tengah Baru masih sangat hijau di kelilingi sawah-sawah dan masih banyak pohon maupun kebun yang dimiliki oleh warga sekitar, sehingga membuat suasana terasamasi sangat alami.

Keadaan sosial di Desa Tengah Baru damai dan tentram antar warga dan komunikasi antar warga berjalan dengan baik. Pemerintahan di Tengah Baru menganut sistem demokrasi sama seperti desa yang lain. Lembaga kemasyarakatan desa bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat setempat, ikut serta melaksanakan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat desa. Sebagai mitra Pemerintah Desa. Lembaga yang ada di Desa Tengah Baru yaitu TK, SD, SMP, SMA, Tempat pengajian, Panti Asuhan, dan PEDIKAB (organisasi pemudasetempat).

METODE

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Survei PKM dan Pengurusan Perizinan Kegiatan.
Tahap ini Tim PKM datang langsung ke Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh untuk meminta perizinan kegiatan serta melakukan survei mengenai kebutuhan Kegiatan.
2. Pelaksanaan PKM (Pelatihan)
Sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh tim PKM dengan tema kegiatan "Pelatihan Ecommerce Bagi

UMKM Aceh". Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai UMKM dari setiap kabupaten Aceh.

3. Diskusi Penyusunan Laporan Akhir
Setelah semua kegiatan telah dilaksanakan, tim PKM mulai menyusun pembagian tugas laporan akhir. Selain itu dilakukan penentuan tanggal batas pengumpulan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini merupakan sebuah kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat,

mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang sudah diperoleh dalam proses belajar dikampus, sehingga para mahasiswa memiliki pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat dan bisa mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

Daftar kegiatan terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya kegiatan di bidang kesehatan seperti sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 di Desa Tengah Baru dan ada juga di bidang ekonomi sosial seperti dalam penyuluhan penerima dana bantuan BLT yang dilaksanakan oleh perangkat Desa Tengah Baru.

Pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan halangan seperti waktu pelaksanaan dan terutama masalah dana kegiatan. Namun beberapa kegiatan berjalan dengan lancar dengan adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak di Desa Tengah Baru, sehingga tercapainya target yang diharapkan.



Gambar 1. Kegiatan di sekolah



Gambar. Pengambilan Gambar.

KESIMPULAN

Dari beberapa rangkaian kegiatan dicapai sebuah simpulan kegiatan berdasarkan manfaat dan tujuannya seperti berikut :

1. Mendukung program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah.
2. Membantu masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemutusan rantai penularan Covid-19.
3. Meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana wabah Covid-19
4. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Amin Dwi, Susilowati Dwi, Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol X Jilid X / Tahun Hal. 120-142.

Mumtahana Hani Atun, dkk, 2017. Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran. Vol. 3 No. 1 | Juni 2017

Oktaviani Femi, Rustandi Diki, 2018. Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness. Profesi Humas, Volume 3, No. 1, 2018, hlm. 1-20